

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, akan diuraikan mengenai metode penelitian. Adapun yang menjadi prosedur dalam penelitian ini meliputi : desain penelitian, partisipan, dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut ini adalah uraiannya.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode riset pembelajaran mengajar secara langsung. Menurut Sutikno (2014, hlm.33) bahwa pengertian “metode” secara harfiah berarti “cara”, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian pembelajaran secara mendalam mengenai teknik penjarian dalam pembelajaran piano pada anak usia 7-9 tahun.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan lebih mendeskripsikan dan memfokuskan teknik penjarian pada anak usia 7-9 tahun terhadap sebuah pembelajaran piano bagi pemula melalui metode buku piano anak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang anak perempuan sekolah dasar (SD) asal Jakarta yang berusia 7-9 tahun yang bernama Alifa Sakina, anak ini meminta bantuan kepada peneliti untuk diajarkan piano dengan cara datang kerumah atau bisa disebut dengan Les Privat Piano. Kebetulan seorang anak perempuan ini sudah sangat akrab dengan peneliti, peneliti langsung memulai penelitian ini di kediaman sang anak yang bertempat di Kota Jakarta, lebih tepatnya di Depok, Cinere. Peneliti melakukan

penelitian selama kurang lebih 4 minggu lamanya dan mengambil 5 kali pertemuan untuk melakukan penelitian dikarenakan keterbatasan waktu akibat situasi pandemi, akibatnya penelitian pun tidak berjalan secara maksimal.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kali ini yang akan menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini berperan sebagai *human instrument*, yang mempunyai fungsi dalam memilih informan, melaksanakan penelitian, menetapkan fokus penelitian, menilai pengembangan dalam pembelajaran, memberikan ilmu yang telah didapat, memberikan bahan pengajaran yang diketahui dan membuat kesimpulan.

Konsep *human instrument* adalah, manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan saat berjalannya proses penelitian, dimana peneliti dapat bersikap dan menggunakan alat indera sebagai alat untuk memahami sesuatu, mulai dari nada bicara yang disampaikan saat pembelajaran atau proses ngajar mengajar berlangsung. Adapun data-data yang dikumpulkan berupa hasil pembelajaran pencapaian sang anak yang telah mampu menangkap hasil ajaran berupa foto saat pengajaran berlangsung.

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang dilakukan sendiri, itu berupa foto, video, dan catatan sejauh mana penelitian ini dilakukan, tak lupa juga peneliti selalu bertanya pada dosen pembimbing untuk menyesuaikan hasil penelitian yang peneliti akan lakukan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar hasil yang diinginkan mendapat pencapaian yang diinginkan dan sesuai kebutuhan, maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang selaras dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

a. Observasi

Seperti yang dikatakan Sugiyono (2015), observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran nyata mengenai kejadian atau

proses, untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penulis menggunakan Observasi Langsung.

b. Studi Dokumentasi

Selain itu peneliti menggunakan teknik Studi dokumentasi, Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi itu sendiri digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi tersebut bisa juga merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi ataupun data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumen berbentuk foto dan video saat proses penelitian pembelajaran berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes praktik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan cara mengumpulkan data yang ada dilapangan untuk kemudian diklasifikasi dan diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif, setelah itu direduksi, diklasifikasikan, diinterpretasikan dan di deskripsikan kedalam bahasa verbal untuk dapat ditarik kesimpulan. Terdapat tiga bagian yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya.

c. Conclusion Drawing/Verification

Ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara namun dapat dinyatakan menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.